

▶ PERGURUAN TINGGI ✓

SM UMY Siap ke Ombudsman

KASIHAN—Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang tergabung dalam Suara Mahasiswa UMY (SM UMY) berencana melaporkan kebijakan kampus ke lembaga ombudsman terkait dengan pungutan biaya Muktamar Muhammadiyah sebesar Rp75.000, per mahasiswa.

“Sejauh ini belum mendapat tanggapan apa-apa dari kampus sehingga kami [SM UMY] akan mengadu ke ombudsman karena kebijakan kampus tidak adil bagi mahasiswa,” kata perwakilan SM UMY, Prayoga, kepada *Harian Jogja*, Minggu (1/2).

“

Sejauh ini belum mendapat tanggapan apa-apa dari kampus sehingga kami [SM UMY] akan mengadu ke ombudsman karena kebijakan kampus tidak adil bagi mahasiswa

Dia mempertegas kembali, aksi penolakan SM UMY tidak menyangkut penyelenggaraan Muktamar Muhammadiyah tapi menolak SK Rektor UMY yang membebani mahasiswa dengan adanya kebijakan pungutan untuk penyelenggaraan Muktamar Muhammadiyah.

Alasan SM UMY, menurut Prayoga, cukup kuat karena perguruan tinggi lain di bawah Muhammadiyah, seperti Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dan Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), tidak diberlakukan pungutan serupa untuk membiayai penyelenggaraan Muktamar Muhammadiyah ke-47, yang rencananya akan digelar di Makassar, Sulawesi Selatan.

Pada Jumat (29/1) lalu, SM UMY yang terdiri dari mahasiswa berbagai jurusan menggelar demonstrasi di Gedung Rektorat UMY Jalan Ringroad Selatan, Kecamatan Kasihan. Mereka menentang keras kebijakan penerapan pungutan mahasiswa UMY untuk membiayai pelaksanaan Muktamar Muhammadiyah. Pungutan menjadi syarat registrasi mahasiswa dan pengisian kartu rencana studi (krs) yang dinilai merugikan mahasiswa. (Endro Guntoro)